STASIUN KERETA API DI KOTA MALANG TEMA: GREEN ARCHITECTURE

Andika Yuniawan Yusuf[1], Didiek Suharjanto[2], Gaguk Sukowiyono[3]

[1]Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
[2,3] Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: [1] andikaYuniawan@gmail.com , [2] suharjantodidiek@gmail.com , [3]gaguksukowiyono@yahoo.com

ABSTRAK

Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak, baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan Dengan sarana perkeretaapian lainnya, yang akan ataupun sedang bergerak di atas jalan rel yang terkait dengan perjalanan kereta api. Kereta api sendiri terdiri dari lokomotif, kereta, dan gerbong, oleh karena itu perlu ada tempat untuk berlabuh nya kereta Api yang biasa kita sebut dengan Stasiun Kereta Api. Stasiun kereta Api adalah bagunan menjadi tempat berlabuhnya kereta api baik dari kedatangan kereta api, melintasnya kereta api dan berangkatnya kereta api yang di dalam nya terdapat aktifitas naik turunyan penumpang dan staaf serta tempat naik turun nya barang. Untuk memberikan ekstetika dan keasrian pada bagunan Stasiun kereta Api peru ada Konsep bagunan yang menunjang yaitu konsep yang digunakan adalah Asitektur hijau atau biasa di sebut Green Architecture Yaitu sebuah proses perancangan dalam mengurangi dampak lingkungan yang kurang baik, Meningkatkan keyamanan manusia dengan meningkatkan efesiensi, Penguraan Sumberdaya energi, pemakaian Lahan, dan Pengolahan Sampah efektif dalam tataran arsitektur.

Kata kunci : Stasiun Kereta Api , Kota Malang, Estetika, Green Architecture

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota malang merupakan kota yang terletak di propinsi Jawa Timur yang secara astronomi terletak di 112,06° - 112,07° Bujur Timur dan 7,06° - 8,02° Lintang Selatan dan memiliki ketinggian sekitar 440 – 667 m di atas permukaan laut oleh karena itu malang memiliki hawa yang sejuk dan dingin.

Sealin itu kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya dan malang juga di kenal dan kota pendidikan,kota wisata,

kota bersejarah dan lain-lain, oleh karena itu kota Malang adalah kota yang mampu mengundang minat pelajar dan wisatawan dari kota-kota indonesia sebagai tujuan utama dalam hal pendidikan dan pariwisata. Karena hal ini lah semakin banyaknya peminat atau wisatawan yang datang kekota malang meyebabkan perlu adanya moda trasportasi yang baru selain mobil untuk mengurangi kemacatan yang terjadi karena padatnya penduduk menggunakan mobil pribadi sebagai sara trasportasi antar kota maupun antar daerah. seperti halnya alat trasportasi yang satu ini yaitu kereta api , kereta api adalah alat transportasi yang paling efekif dalam hal mengatasi apabila telah terjadi kepadatan kendaraan karena kereta api bekerja menggunakan lajur sendiri yang biasa kita sebut dengan rel.

Perlu adanya sarana maupun prasarana trasportasi yang dapat mendukung hal tersebut seperti halnya sebuah stasiun kereta api merupakan salahsatu faktor yang penting sebagai trasit pelajar serta wisatawan yang datang ke kota malang.

Oleh sebab itu banyak yang menggunakan trasportasi kreta api membuat keberadaan stasiun perlu pengkajian ulang terhadap standarisasi sebagai sebuah stasiun besar. Hal ini di karenakan bangunan stasiun yang sudah ada tidak dapat menampung yang semakin terus bertambah apalagi disaat hari- hari besar. Oleh sebab itu, solusi yang dapat di jadikan alternatif adalah membangun sebuah Stasiun Kedatangan dan tujuan akhir yang dapat menanpung dan memberi pelayanan yang nyaman bagi para penumpang yang akan berangkat atau datang ke kota malang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

- Merancang Setasiun Kota Malang sebagi stasiun tujuan dan stasiun keberangkatan dengan memperhatikan standarisasi stasiun besar serta ramah lingkungan dan hemat energi.
- Meyedikan tempat yang sebagimana mestinya bagi pnumpang kereta api ekonomi, bisnis,eksekutif maupun VIP dengan fasilitas penunjang yang mendungkung dengan memperhtikan standarisasi stasiun besar pada umumnya.
- Merancang ruang –ruang setasiun dengan memperhatikan standar stasiun besar sebagai stasiun kedatangan dan keberangkatan.

1.3 Batasan

Merancang stasiun sebagai stasiun kedatangan dan keberangkatan dengan memperhatikan standarisasi pelayanan, fasilitas-fasilitas stasiun besar sebagai stasiun tujuan dan akhiran yang menekan kan pada bagunan yang ramah lingkungan dengan standarisasi Stasiun Besar kelas A.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kereta Api

Kereta api adalah angkutan masal yang digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang dalam jumlah yang relatif banyak yang memiliki jalur tersendiri sebahgai lintasan nya, sedangkan stasiun kereta api bagunan menjadi tempat berlabuhnya kereta api baik dari kedatangan kereta api, melintasnya kereta api dan berangkatnya kereta api yang di dalam nya terdapat aktifitas naik turunyan penumpang dan staaf serta tempat naik turun nya barang. Apalagi seiring Perkenbangan zaman Kereta api sebagai salah satu bagian dari angkutan darat merupakan salah satu elemen terpenting dalam perkembangan trasportasi massal di indonesia. Siring dengan perkembangan tersebut proses modemisasi dan pengembangan sarana dan prasarana harus terus di tingkatkan baik dari segi kualitas pelayanan maupun kualitas bangunan stasiun.

Oleh sebab itu banyak yang menggunakan trasportasi kreta api membuat keberadaan stasiun perlu pengkajian ulang terhadap standarisasi sebagai sebuah stasiun besar. Hal ini di karenakan bangunan stasiun yang sudah ada tidak dapat menampung yang semakin terus bertambah apalagi disaat hari- hari besar. Oleh sebab itu, solusi yang dapat di jadikan alternatif adalah membangun sebuah Stasiun Kedatangan dan tujuan akhir yang dapat menanpung dan memberi pelayanan yang nyaman bagi para penumpang yang akan berangkat atau datang ke kota malang.

2.2Sejarah Stasiun

Stasiun ini dibangun pada tahun 1941 berdasarkan karya J. van der Eb. Stasiun ini terkadang disebut sebagai Stasiun Malang Kotabaru untuk membedakannya dengan Stasiun Malang Kotalama yang usianya lebih tua.

Pada awalnya, bangunan stasiun ini berada di sisi timur bangunan yang sekarang. Sesuai rancangan awal, penumpang yang baru turun dari kereta api akan disuguhi pemandangan Gunung Panderman di sebelah barat. Oleh karena bangunan stasiun ini dianggap tidak mampu lagi menampung jumlah penumpang yang terus meningkat, maka dibuatlah

bangunan baru yang lebih besar di sisi barat. Bangunan baru ini terus dipakai hingga sekarang dan bangunan lama yang kini bersebelahan dengan Dipo Kereta dan Sub Dipo Lokomotif Malang difungsikan sebagai kantor dan gudang untuk menyimpan alat-alat perawatan jalur kereta api.

2.3 Fungsi stasiun

Menurut Alamsyah (2003 : 106) Fungsi Stasiun

- Sebagai alat angkutan umum untuk penumpang dan barang
- Tempat untuk memuat dan Membongkar barang Hantaran
- Tempat penitipan sementara untuk penumpang
- Tempat untuk memberikan kesempatan bagi kreta lainya untuk saling meyusul dan bersilang
- Sebagai penghubung tempat dengan tempat lainya yang sulit di jangkau oleh trasportasi lainya.

Menurut " Edward K.Morok,1995" fungsi Stasiun adalah :

- Menampung penumpang atau barang dari waktu tiba sampai waktu berangkat
- Pemerosesan barang,membungkus untuk diangkut
- Meyediakan keyamanan penumpang (pelayanan makan, menunggu)
- Meyiapkan dokumentasi perjalanan
- Menimbang muatan,meyiapakn rekening, dan memilih rute
- Menjual karcis penumpang,memeriksa pesanan tempat
- Meyiapkan kendaraan dan kendaraan lainya memelihara dan menentukan tugas selanjut nya
- Mengumpulkan penumpang dan barang di dalam kelompok – kelompok sesuai kemampuan ekonomi untuk diangkut dan menurun kan mereka sesudah tiba di tempat tujuan

2.4 Jenis Stasiun

a. Stasiun kecil

Stasiun kecil biasanya merupakan kereta api cepat dan kilat (ekspres) tidak berhenti, jadi terutama hanya untuk penumpang lokal

saja. Pada stasiun kecil juga tidak bisa menerima barang kiriman barang.Pada setasiun ini hanya ada 2 atau 3 rel kereta api yaitu rel terusan satu dan rel perselisihan.

b. Stasiun Sedang

Stasiun sedang biasanya ada di kota kecil, dimana kreta api cepat dan ekspres berhenti di sini. Jika ada kesempatan untuk melayani penumpang jarak jauh. Pada setasiun sedang lebih banyak rel kreta api dari pada stasiun kecil, serta urusan pengiriman barang sudah agak ramai maka itu di sediakan gudang barang tersendiri.

c. Stasiun besar

Stasiun besar biasanya berada di kota besar dan kota pelabuhan dimana semua kreta api berhenti di sini.serta biasanya pada Stasiun Besar kereta api yang datang dan berangkat sangat banyak sekali oleh karena itu rel dan peron yang tersedia banyak.Pada stasiun besar tingkat kepadatan pengiriman barang padat sekali di karenakan di pisahkan dalam pelayanan penumpang

METODE PENELITIAN

Untuk proses perancangan fasilitas pada Stasiun Kereta Api di Kota Malang yaitu menggunakan metode Kualitatif deskriptif analitik dan programatik, yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada lalu mengelompokkan permasalahan-permasalahan itu ke tahapan pendekatan atau korelasi. Dan memasuki tahapan analisa yang menghasilkan konsep yang mampu menyelesaikan permasalahan yang memiliki korelasi atau berhubungan dengan perancangan. Metode dilakukan didasari dari sebuah teori post programming yang dikutip dari White dalam project programming (1991) sebagai berikut:

Pre Programming

Merupakan step pencarian ide perancangan melalui pengumpulan, pengorganisasian dan peninjauan dengan hasil-hasil aktifitas sebelumnya. Lalu didefinisikan dari program yang dibutuhkan, sehingga dapat diperoleh gagasan perencanaan Toyota Center di Kota Malang.

Programming

Metode programatik dilakukan dalam tahapan ini, dimana data yang ada kemudian dipilah, diperiksa kebenaran, validitasnya, dibandingkan, dan diinterpretasikan berdasarkan validasi, relevansi keterpercayaan dan kepentingan yang dapat dijadikan acuan dalam penyelesaian masalah yang

termasuk dalam proses sintesa berupa studi awal yang nantinya menghasilkan suatu masukan untuk memperkaya konsep awal perancangan.

Tahapan pematangan ide gagasan melalui proses analisa, evaluasi, koreksi dan pengorganisasian informasi. Dari informasi ini dapat digunakan sebagai bahan untuk review, yang kemudian diuji dan disimpulkan implikasi-implikasi perencanaan dan perancangan. Sehingga dapat dihasikan asumsi-asumsi perencanaan dan konsep organisasi ruang untuk Toyota Center di Kota Malang.

Post Programming

Pada tahapan ini, metode yang digunakan yaitu deskriptif analitik, dimana dalam tahapan ini terjadi proses pentransformasian ide perancangan yang sudah didapatkan dalam bentuk presentasi program dan transisi untuk konsep perancangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Stasiun Kereta Api di Kota Malang menghasilkan karya berupa Gambar Kerja Perancangan dan Gambar Visualisasi 3Dimensi.

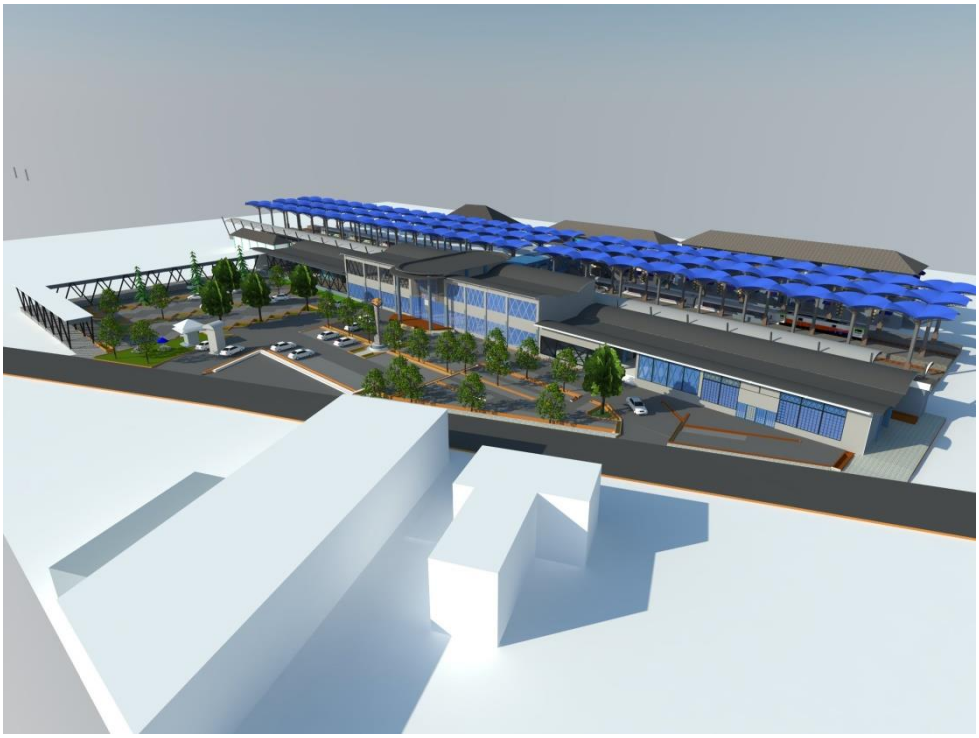

Gambar 1.
Gambar Perspektif Stasiun Kereta Api

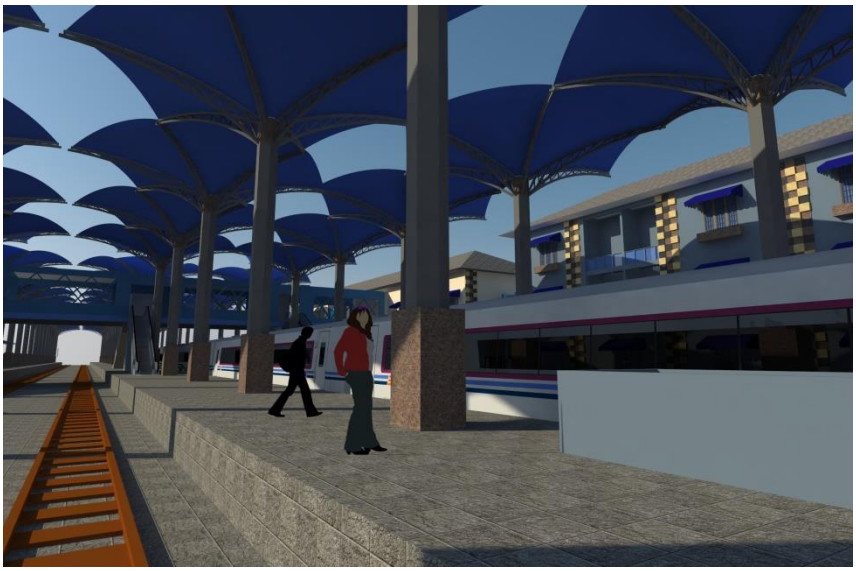

Gambar 2.
Gambar Peron Stasiun Kereta Api

Gambar 3.
Gambar Asrama Pegawai Kereta Api

KESIMPULAN

Stasiun Kereta Api adalah bagunan Tempat berlabuhnya Kereta Api yang didalam nya terdapat penumpang kereta , petugas Stasiun kereta dan petugas di dalam Kereta Api serta menjadi tempat naik turunya barang.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Perhubungan. 2011. *Perpotongan dan atau Persinggungan antara Jalur Kereta Api dan Bangunan Lain.* Jakarta.

Kementrian Perhubungan. 2011. *Pedoman teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Umum dan Lingkungan,* Jakarta.

Kementrian Perhubungan. 2011. *Persyaratan Teknis Bangunan Kereta Api.* Jakarta.

Frick, Heinz. 1991. *Arsitektur dan Lingkungan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisus.

Tjahjadi, Sunarto. 1996. *Data Arsitek Jilid 1*. Cetakan 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Tjahjadi, Sunarto. 2002. *Data Arsitek Jilid 2*. Edisi 33. Jakarta: Penerbit Erlangga.